



Pelatihan Membuat Bank Soal Bagi Guru-Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 5 Matraman Jakarta Timur

Hari Setiadi¹

¹Penelitian dan Evaluasi Pendidikan, Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, Jl. Tanah Merdeka No. 20, Kota Jakarta Timur, DKI Jakarta 13830

*Email koresponden: harisetiadi24@uhamka.ac.id

Kata kunci:

Valid
Motivasi guru
Bank soal
Tes Prestasi Belajar

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat ini berjudul *Pelatihan Membuat Bank Soal bagi Guru-guru SMK Negeri 5 Jakarta Timur*. Pelatihan membuat Bank Soal Tes Prestasi Belajar (*Achievement Test*) dilakukan oleh tim Program Studi Penelitian dan Evaluasi Pendidikan meliputi: (1) Manfaat Membuat Bank Soal; (2) Cara membuat Bank Soal, Pelatihan Membuat Bank Soal dimaksudkan guna memberikan motivasi kepada para guru dalam membuat Bank Soal yang berkualitas. Agar dapat digunakan oleh guru-guru SMK Negeri 5 pada ulangan harian mereka di dalam kelasnya, sehingga pada akhir tahun dapat digunakan untuk mengisi rapor murid-muridnya di kelas. Kegiatan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat ini dilakukan selama 2 bulan, diawali dengan peninjauan ke wilayah mitra dengan mengajukan surat permohonan melakukan kegiatan pelatihan membuat Bank Soal bagi Guru-guru di SMK Negeri 5 Matraman Jakarta Timur. Metode yang digunakan dalam pelatihan ini yaitu metode brain storming, ceramah, tanya jawab, penugasan dan praktik membuat draf Bank Soal. Di akhir kegiatan pelatihan mahasiswa diminta mengumpulkan dan mempresentasikan Bank Soal lalu ditutup dengan pembagian sertifikat dari Sekolah Pascasarjana UHAMKA. Setelah mereka selesai mengikuti pelatihan Bank Soal nilai post-tes mereka meningkat 129%



© 2021 by authors. Lisensi Jurnal Solma, UHAMKA, Jakarta. Artikel ini bersifat open access yang didistribusikan di bawah syarat dan ketentuan Creative Commons Attribution ([CC-BY](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)) license.

PENDAHULUAN

Pengabdian dan pemberdayaan masyarakat merupakan salah satu pilar caturdharma Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA yang dilaksanakan oleh Sekolah Pascasarjana UHAMKA, selain dharma pendidikan dan pengajaran, dharma penelitian dan pengembangan, Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat serta Al-Islam dan Kemuhammadiyah. Pengabdian dan pemberdayaan masyarakat merupakan bagian integral caturdharma yang dalam pelaksanaannya tidak terlepas dari tiga dharma lainnya serta melibatkan segenap sivitas akademik, yaitu: dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan, dan alumni. Melalui pengabdian dan pemberdayaan masyarakat, Program Studi Penelitian dan Evaluasi Pendidikan Sekolah Pascasarjana UHAMKA berkolaborasi dengan masyarakat dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi. Pelaksanaan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh Program Studi Penelitian dan Evaluasi Pendidikan Sekolah Pascasarjana UHAMKA yaitu menyelenggarakan “Pelatihan Membuat Bank Soal bagi Guru-guru SMK N5 Matraman Jakarta Timur tahun akademik 2019/2020”.

Kegiatan ini bertujuan membekali para guru agar memiliki kemampuan membuat Bank Soal yang berkualitas.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa guru, dan hasil survei diperoleh data bahwa masih banyak guru-guru yang belum memiliki Bank Soal. Hal ini dikarenakan pengetahuan dan kemampuan guru-guru dalam menyusun Bank soal masih sangat minim.

Dengan permasalahan tersebut dipandang perlu melakukan kegiatan membuat Bank Soal bagi Guru-guru di SMK Negeri 5 Matraman Jakarta Timur.

Pemilihan dan penetapan populasi dalam kegiatan Pengabdian dan Pemberdayaan masyarakat ini yaitu guru SMK Negeri 5 Matraman di Jakarta Timur dengan mempertimbangkan rasional strategis dalam kaitannya dengan upaya peningkatan penulisan kualitas dan kuantitas soal.

Lokasi ini dipilih menjadi mitra karena letak lokasi mitra tidak terlalu jauh dengan lokasi kampus Sekolah Pascasarjana Uhamka serta jumlah guru memenuhi sebagai persyaratan sampel.

MASALAH

Setiap penyelenggaraan ulangan atau ujian seorang guru diwajibkan menyusun soal yang memenuhi persyaratan akademik. Di sekolah ini belum ada Bank Soal yang menyimpan soal-soal yang berkualitas pada mata pelajaran yang diampu seorang guru. Bank Soal yang dimaksud adalah: setiap butir soal yang disimpan di dalam Bank Soal itu sudah lengkap ada kemampuan yang akan diukur, dan juga pokok bahasan yang sudah diajarkan di dalam silabus. Yang paling penting di dalam Bank Soal itu juga harus ada karakteristik soal hasil dari uji coba soal. Jadi di dalam Bank Soal itu sudah tersimpan soal-soal yang sudah diseleksi kualitasnya juga hasil dari uji coba soal, jadi soal-soal yang tersimpan di dalam Bank Soal itu, karakteristiknya:

(1) Memenuhi syarat daya pembeda soal yang sudah disepakati, (2) Soal yang dibuat tidak terlalu sulit juga tidak terlalu mudah; (3) daya pengecoh dalam setiap option bermakna; (4) Setiap butir soal di dalam Bank Soal sudah lengkap ada data karakter statistik soal, daya pembeda soal dan tingkat kesukaran soalnya.

Adapun beberapa permasalahan yang dihadapi para guru dalam membuat soal yaitu:

1. Rendahnya motivasi guru dalam menulis soal yang berkualitas
2. Rendahnya kemampuan guru SMKN 5 membuat soal yang berkualitas
3. Para guru belum memahami langkah-langkah membuat bank soal

METODE PELAKSANAAN

3.1 Solusi yang Ditawarkan

1. Sosialisasi membuat Bank Soal
2. Latihan membuat Bank Soal
3. Pemaparan hasil kerja peserta pelatihan

3.2 Rencana Kegiatan

Secara umum kegiatan pelatihan membuat Bank Soal akan meliputi dua (2) bidang, yaitu:

1. Bidang Produksi (penulisan soal-soal Tes Prestasi Belajar (TPB) yang berkualitas)
2. Bidang Manajemen (penyimpanan soal-soal Tes Prestasi Belajar (TPB) yang berkualitas di Bank Soal)

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Pelatihan

Partisipasi mitra dalam kegiatan pelatihan membuat Bank Soal dapat dilihat:

1. Antusiasme ketika mendengar rencana diadakannya pelatihan membuat Bank Soal.
2. Kehadirannya peserta dalam pelatihan bagus
3. Mengikuti pelatihan dengan serius
4. Mengerjakan apa yang ditugaskan kepada peserta
5. Menghasilkan draf Bank Soal

4.2 Luaran Yang Dicapai

Dari program pelatihan ini diketahui bahwa luaran yang di capai adalah:

1. Keberhasilan dan antusias peserta kegiatan pelatihan guru-guru dalam membuat Bank Soal pada mata pelajaran yang diampunya terlihat meningkat.
2. Pengetahuan kompetensi guru dalam membuat Bank Soal juga meningkat, diukur dengan melihat hasil pre dan postest
3. Hasil pretest dan postest yang meningkat, peserta pelatihan sebelum mengikuti pelatihan, rerata nilai pretestnya adalah 30 sedangkan rerata nilai posttestnya setelah mereka mengikuti pelatihan adalah 68,78, sehingga dapat disimpulkan bahwa rerata pengetahuan peserta pelatihan setelah mereka mengikuti pelatihan Bank Soal meningkat sebesar 129 %.
4. Luaran akhir kegiatan ini akan di publikasikan di **jurnal Solma Uhamka**.

KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan

1. Antusiasme seluruh peserta pelatihan ketika mendengar rencana diadakannya pelatihan membuat Bank Soal sangat tinggi.
2. Kehadiran seluruh peserta dalam pelatihan sangat bagus
3. Mengikuti pelatihan dengan serius
4. Mengerjakan apa yang ditugaskan kepada peserta pelatihan sangat serius
5. Menghasilkan tahap awal Bank Soal
6. Hasil pretest dan postest peserta pelatihan meningkat. Peserta pelatihan sebelum mengikuti pelatihan, rerata nilai pretestnya adalah 30 sedangkan rerata nilai posttestnya setelah mereka mengikuti pelatihan adalah 68,78, sehingga dapat disimpulkan bahwa rerata pengetahuan peserta pelatihan setelah mereka mengikuti pelatihan Bank Soal meningkat sebesar 129%

5.2. Saran

1. Keberhasilan dan antusias peserta kegiatan pelatihan guru-guru dalam membuat Bank Soal pada mata pelajaran yang diampunya terlihat meningkat, di sarankan pengembangan Bank Soal ini terus dilaksanakan untuk semua pokok bahasan, sehingga dapat digunakan untuk ujian-ujian yang sifatnya Evaluasi Sumatif
2. Pengetahuan kompetensi guru dalam membuat Bank Soal juga meningkat, diukur dengan melihat hasil pre dan postest dari para peserta pelatihan. Diharapkan

pengembangan Bank Soal ini dapat dilaksanakan untuk seluruh mata pelajaran di SMKN 5, sehingga soal-soal yang digunakan dalam semua ujian di SMKN 5 berkualitas valid dan reliabel

DAFTAR PUSTAKA

- Altrichter, H., Posch, P., & dan Somekh, B. 2005. *Teachers Investigate Their Work: an Introduction to the Methods of Action Research*. New York, NY: Taylor & Francis e-library.
- Brown, H. D. 2003. *Language Assessment: Principles and Classroom Practices*. San Fransisco, CA: Pearson-Longman.
- Costello, P. J. M. 2003. *Action Research*. New York, NY: Continuum. Departemen Pendidikan Nasional. 2003. *Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Biro Hukum dan Organisasi Sekretariat Jenderal.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2005. *Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen*. Jakarta: Biro Hukum dan Organisasi Sekretariat Jenderal.
- Dwi S, Sumardinarsih, S., Sumunar, D. R. S., & Widiatmono, R. 2013. Efektivitas Pembimbingan Karya Tulis Online Melalui Website KTI. *Jurnal Kependidikan*, 43(2).
- Nilakusmawati, D. P. E. 2010. *Kajian Pengetahuan Guru Mengenai Internet sebagai Salah Satu Sumber dalam Penyusunan Karya Tulis Ilmiah*. *Cakrawala*, 29(2).
- Pusat Penilaian Pendidikan, Balitbang Dikbud. 2011. *Tes Tertulis*. Jakarta: Puspendik, Balitbang, Kemendikbud.
- Suhardjono. 2015. *Penelitian Tindakan Kelas sebagai Kegiatan Pengembangan Profesi Guru*, dalam Arikunto, S., Suhardjono, & Supardi. *Penelitian Tindakan Kelas*, Edisi Revisi. Jakarta: Bumi Aksara